



**PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NST

NIM. 10. 310.0166

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2014



**PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NST

NIM. 10. 310.0166

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2014



**PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NST

NIM. 10. 310.0166



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 00

Hal : Skripsi

Padangsidimpuan, 26 Mei 2014

A.n. Syahrina Anggaraini Syam Nasution Kepada Yth :

Lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

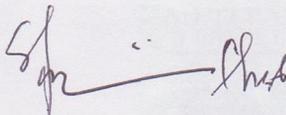
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi A.n. Syahrina Anggaraini Syam Nasution yang berjudul: **PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari, tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I



Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Pembimbing II



Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NASUTION
NIM : 10 310 0166
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
Judul skripsi : PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak orang lain, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima

Padangsidimpuan, 26 Mei 2014
Pembuat Pernyataan,

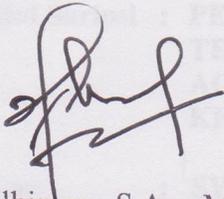


SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NASUTION
NIM: 10 310 0166

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

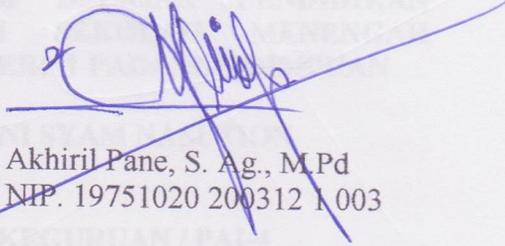
NAMA : SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NASUTION
NIM : 10 310 0166
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA
TERHADAP PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Ketua



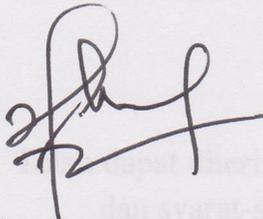
Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

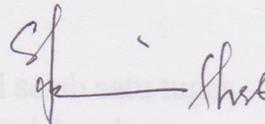


Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Anggota



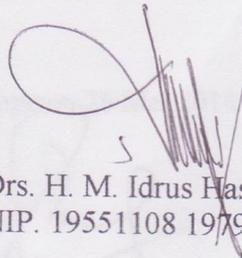
1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003



3. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002



2. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003



4. Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108 197903 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 23 Mei 2014/ 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 74,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.75
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733**

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Nama : SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NASUTION

Nim : 10 310 0166

Fak/Jur : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI-4

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidempuan, 26 Mei 2014

Dekan,



Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd

NIP : 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NST

NIM : 10. 310 0166

Judul : Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan

Penelitian ini berkaitan dengan *Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan*. Sehubungan dengan itu yang melatar belakangi penelitian ini yaitu dari sebahagian guru yang mengikuti penataran dan pelatihan, tentunya guru sudah banyak dibekali dengan berinteraksi yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar, namun di sisi lain tidak semua siswa memiliki prestasi yang baik.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran Interaksi Guru Dan Siswa, bagaimana gambaran prestasi belajar PAI, dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.”

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 543 siswa/siswi. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 54 siswa/siswi dari 10% kelas XI yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, uji t, regresi linier, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi yang diperoleh -0,059 dengan demikian hubungan antara kedua variabel tidak berpengaruh, yang diuji kesignifikannya dengan menggunakan uji t yang menghasilkan t sebesar -0,428 di mana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.428 < 2,021$. Nilai r^2 sebesar 0,00348, menunjukkan bahwa variabel *interaksi guru dan siswa* mempengaruhi prestasi belajar PAI sebanyak 0,00003 % dan 99,97 % ditentukan oleh faktor-faktor lain. Setiap *interaksi guru dan siswa* (variabel X) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar PAI kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan (variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $Y = 0,5247885 - 1,2238108 X$. Uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan ada pengaruh di antara keduanya. Maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F, dengan hasil uji $F = 0,183$ di mana $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,183 < 4,03$ maka hipotesis ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: "Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan" dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh Ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Selama penulisan Skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kekurangan ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/ materil dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

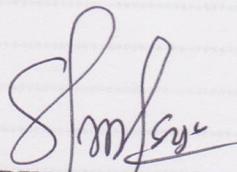
1. Ibu Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing II, yang membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S, M.Hum, selaku Kepala Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak / Ibu Dosen beserta civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Drs. H. Afifuddin Lubis, MAP, selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan. Bapak/Ibu guru, seluruh staf tata usaha dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Teristimewa kepada Ayahanda (Syahril Syamsuar Nst) dan Ibunda (Hj. Emma Mariani) serta kakak tersayang (Ririn, Rani) dan adik tersayang (Riska, Riski) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
9. Sahabatku seperjuangan Risnawati Pasaribu, Fitri Handayani Dalimunthe dan Yusra Fadhilah yang selalu ikut memotivasi dalam penyusunan skripsi saya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, 26 Mei 2014

Penulis,



SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NST
NIM. 10. 310. 0166

DAFTAR PENGESAHAN PEMBIMBING
DAFTAR PENYATAAN PEMBIMBING
DAFTAR PENYATAAN KEASLIAN
DAFTAR ACARA UJIAN MUNAQQA
DAFTAR PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN
DAFTAR KEGURUAN
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah 1
 B. Maksud dan Tujuan 5
 C. Ruang Lingkup Masalah 6
 D. Definisi Operasional Variabel 7
 E. Keaslian Masalah 9
 F. Jenis Penelitian 10
 G. Metode Penelitian 10
 H. Sistematika Pembahasan 11
DAFTAR ISI BAB II (SARAN TEORI)
 A. Konsep Teori 13
 1. Mekanisme Interaksi Guru dan Siswa 13
 2. Komunikasi Sebagai Aksi Satu Arah 17
 3. Komunikasi Sebagai Interaksi atau Komunikasi Dua Arah 19
 4. Komunikasi Banyak Arah 21
 B. Kualitas Prestasi Belajar PAI (Hasil Belajar) 23
 a. Prestasi Belajar Bidang Kognitif (Cognitive Domain) 30
 b. Prestasi Belajar Bidang Afektif (Affective Domain) 33
 c. Prestasi Belajar Bidang Psikomotorik (Psychomotor
 Domain) 36
 C. Kemampuan Berpikir 36
 D. Kemampuan Berpikir 37
 E. Kemampuan Penelitian 37

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Hakikat Interaksi Guru dan Siswa	13
a. Komunikasi Sebagai Aksi Satu Arah	17
b. Komunikasi Sebagai interaksi atau Komunikasi Dua Arah	19
c. Komunikasi Banyak Arah	21
2. Hakikat Prestasi Belajar PAI (Hasi Belajar)	23
a. Prestasi Belajar Bidang Kognitif (<i>Cognitive Domain</i>)	30
b. Prestasi Belajar Bidang Afektif (<i>Affective Domain</i>)	33
c. Prestasi Belajar Bidang Psikomotorik (<i>Psychomotor</i> <i>Domain</i>)	36
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Variabel Penelitian	43
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
G. Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
B. Pengujian Hipotesis	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 1 : Populasi	40
Tabel 2 : Kisi-Kisi angket	43
Tabel 3 : Interpretasi koefisien kerelasi nilai r	51
Tabel 4 : Interaksi Guru dan siswa	53
Tabel 5 : Deskripsi data interaksi guru dan siswa menggunakan <i>SPSS 15.0</i>	55
Tabel 6 : Distribusi frekuensi interaksi guru dan siswa	56
Tabel 7 : Prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan	58
Tabel 8 : Deskripsi data prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1	60
Tabel 9 : Distribusi frekuensi prestasi belajar PAI	61
Tabel 10 : Deskripsi data interaksi guru dan siswa dan prestasi belajar PAI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan	63
Tabel 11 : Pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI Seolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan	64

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Halaman	
Gambar 1 : Histogram Interaksi Guru danSiswa	57
Gambar 2 : Histogram Prestasi Belajar PAI SMK N 1 Padangsidempuan	62
Gambar 3 : Persamaan Regresi Linear	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Coba Instrumen Angket

Lampiran 2: Hasil uji coba instrument angket Interaksi Guru dan siswa

Lampiran 3: Hasil uji coba instrument penelitian

Lampiran 4: Instrumen angket Interkasi guru dan siswa

Lampiran 5: Skor Butiran Angket interaksi guru dan siswa

Lampiran 6: Perhitungan korelasi *Product Moment* variabel X dan Y

Lampiran 7: Hasil regresi menggunakan SPSS. 15. 0

Lampiran 8: Hasil perhitungan uji t

Lampiran 9 : Perhitungan persamaan regresi variabel X dan Y

Lampiran 10: Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*

Lampiran11: Tabel Nilai - nilai dalam Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja, ada istilah *interaksi edukatif*. Interaksi edukatif ini adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu interaksi edukatif perlu dibedakan dari bentuk interaksi yang lain. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran, dikenal adanya istilah interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain apa yang dinamakan interaksi edukatif, secara khusus adalah sebagai interaksi belajar mengajar.

Interaksi belajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi tenaga guru yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antara guru dengan siswa, diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang *komunikatif*. Proses interaksi itu, di mana pihak guru mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada siswa. Interaksi antara guru dengan siswa, dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih, tidak sekedar

hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.¹Interaksi bertujuan membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan cita-cita hidupnya dan bermanfaat bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu guru harus berinteraksi dengan baik agar prestasi belajar yang telah direncanakan tercapai.

Interaksi edukatif adalah sebagai proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mengembangkan kemampuan siswa agar nantinya dapat berdiri dengan sendirinya. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Sehingga guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar siswa.

Prestasi menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang melakukan sesuatu. Prestasi adalah hasil karya yang dicapai. Prestasi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa melalui evaluasi menurut tahapnya masing-masing, baik semester, tahun, dan lain-lain hasil. Hasil tersebut dicantumkan ke dalam rapor sebagai buku laporan pendidikan. Untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal bagi seorang siswa, interaksi yang baik yang dilakukan oleh guru dapat menentukan dan menetapkan suatu rencana kegiatan yang dilakukan. Jadi prestasi belajar itu adalah “Hasil yang telah dicapai” (dilakukan, dikerjakan).

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 4

Prestasi yang dimaksud dalam dunia pendidikan bukanlah yang bersifat pengetahuan saja, akan tetapi lebih dari itu, yakni Kognitif (pengetahuan), Afektif (perbuatan, sikap, perilaku), dan psikomotorik yaitu ketrampilan atau karya yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap, nilai dan ketrampilan. Hal ini senada dengan pendapat yang menyatakan belajar adalah suatu proses memungkinkan organisme mengubah tingkah laku dengan cepat dan bersifat permanen

Prestasi belajar berarti hasil maksimal yang dapat dicapai dalam belajar pada waktu tertentu yang biasanya dinyatakan dengan nilai, pujian, penghargaan, tetapi biasanya hasil prestasi belajar itu kebanyakan dengan nilai, baik nilai huruf maupun nilai angka sebagai ukuran dan kemunduran. Hal ini akan lebih mudah dipahami sebab penilaian tersebut akan mendorong prestasi belajar.

Hasil belajar siswa sering juga disebut dengan prestasi, prestasi merupakan hasil yang dicapai seorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru pada bidang studi agama Islam. Jadi prestasi belajar

yang dimaksud ialah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar atau disebut dengan istilah hasil belajar.

Untuk meningkatkan interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI, paling tidak ada ciri-ciri sebagai berikut : Ada tujuan yang hendak dicapai, ada bahan/ pesan yang menjadi bahan interaksi, ada pelajar yang aktif mengalami, ada guru yang melaksanakan, ada metode yang mencapai tujuan, ada situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan ada penilaian terhadap hasil interaksi.²

Sesuai dengan studi pendahuluan, dilihat dari kondisi sekolah bahwa guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan sudah berinteraksi dengan baik.³ Hal ini dibuktikan dengan adanya *egalitarianisme* (kekeluargaan) yang tinggi dan adanya hubungan seprofesionalisme guru. Keadaan guru sebahagian memberikan motivasi terhadap siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dari latar belakangnya sebahagian guru yang mengikuti penataran dan pelatihan, tentunya guru sudah banyak dibekali dengan berinteraksi yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar, namun di sisi lain tidak semua siswa memiliki prestasi yang baik.⁴

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 13

³ Hasil Wawancara dengan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan

⁴ Dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) pada meteri PAI pada tahun ajaran 2013/2014 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis jadikan landasan berpikir untuk mengangkat judul penelitian yaitu : **“Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Interaksi mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru merupakan pendidik di sekolah, sedangkan siswa sebagai anak didik yang menerima ilmu pengetahuan di sekolah. Interaksi antara guru dan siswa memiliki hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Dalam interaksi edukatif unsur guru dan siswa harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur saja yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, siswa harus lebih aktif dari pada guru. Guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Dalam interaksi edukatif ini ada tiga pola interaksi yaitu, interaksi sebagai aksi (satu arah), komunikasi sebagai interaksi (dua arah), dan komunikasi sebagai transaksi (multi arah).

Interaksi edukatif yang akan terjadi juga dipengaruhi oleh cara guru memahami perbedaan individual siswa ini, interaksi yang biasanya terjadi di

dalam kelas adalah interaksi antara guru dan siswa dan interaksi siswa dengan siswa ketika pelajaran berlangsung. Di sini tentu saja aktivitas optimal belajar siswa sangat menentukan kualitas interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Adapun faktor dalam pencapaian prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu ketiga aspek ini menjadi indikator prestasi belajar artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek ini tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Maka yang akan menjadi identifikasi masalah penulis adalah bagaimana interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi yang dikemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini ialah yang terdiri dari umum dan yang khusus, permasalahan yang umum adalah bagaimana interaksi guru dan siswa dan kaitannya dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan. Sedangkan permasalahan khusus dirinci sebagai berikut ini :

1. Interaksi guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.
3. Pengaruh interaksi antara guru dan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional

Adapun istilah yang akan didefenisikan secara operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Interaksi yaitu : Hubungan dua arah antara guru dan siswa dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵Interaksi merupakan proses saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa dalam bentuk tercapainya hasil belajar.⁶ Interaksi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah hubungan timbal balik yang dilakukan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai prestasi belajar.
2. Guru yaitu : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁷ Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 112

⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 86

⁷ Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. hlm. 3

sekolah.⁸ Maksudnya guru yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

3. Siswa : Murid.⁹ Siswa adalah makhluk individual, maksudnya orang yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan, perkembangan dan pertumbuhan dipengaruhi oleh sikap dan tingkah lakunya.¹⁰ Yang penulis maksud ialah Siswa Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.
4. Prestasi ialah : Hasil karya yang dicapai.¹¹ Menurut W.J.S Poerwadarminta hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan).¹² Dalam penelitian ini prestasi belajar dapat dilihat dari nilai rapor siswa pada materi Pendidikan Agama Islam.
5. Belajar artinya : Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.¹³ Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, dan tingkah laku. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh interaksi.¹⁴ Yang dimaksud di sini ialah nilai dari materi Pendidikan Agama Islam.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

⁹ Daryanto, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 526

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 143

¹¹ Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 456

¹² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 760

¹³ Slameto, *Belajar & Faktr-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 13

6. Pendidikan agama Islam : Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹⁵ Dalam Pendidikan agama Islam siswa dapat memahami ayat-ayat Al' quran, dapat meningkatkan iman kepada Allah SWT, dapat membiasakan perilaku terpuji, dapat menghindari perilaku tercela, dapat membina keteladanan Rasulullah, dan dapat meningkatkan iman kepada Malaikat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran interaksi guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan?

¹⁵ Departemen Agama, *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia no 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. hlm. 5

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran interaksi guru dan siswa di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Peneliti, dalam rangka menambah wawasan, mengevaluasi hubungan (interaksi) antara guru dengan siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.
2. Guru, sebagai pengetahuan tambahan untuk bisa merangsang siswa dalam memperhatikan pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Siswa, dalam rangka meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi sehingga memiliki kemampuan ketrampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima Bab, dalam setiap Bab dibagi pula kepada sub-Bab. Sistematika penulis maksud adalah :

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, guna memperjelas persoalan masalah perlu untuk diidentifikasi dengan identifikasi masalah, sehingga masalah perlu untuk dibatasi dengan batasan Masalah disertai dengan Defenisi Operasional, dan dirumuskan dengan istilah rumusan masalah. Agar lebih terarahnya penelitian ini dan tercapainya target, maka dibuatlah sub-Bab tentang tujuan penelitian yang diiringi kegunaan penelitian dan akhirnya dijabarkan ke dalam sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang Landasan Teori. Penelitian ini didasarkan penajaman kajian teori. Dari variabel disusun kajian-kajian teori akan ditemukan variabel dan indikator yang terdiri dari Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI disertai dengan penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta pengajuan hipotesis penelitian.

Bab III, membahas tentang Metodologi Penelitian, pembahasan ini dimulai dari Lokasi dan Waktu Penelitian. Kemudian membahas tentang Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel. Data-data yang diperlukan penelitian ini dalam penelitian ini diambil dengan Instrumen Pengumpulan Data kemudian dan akan diuji menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen, dan Analisis Data. Data yang diperoleh dipilih sehingga harus

sesuai dengan variabel penelitian, pengolahan data dan analisis data harus sejalan dengan variabel penelitian dan beracun pada defenisi operasional.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : Deskripsi data berupa Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI, kemudian masuk pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

BAB V, penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada temuan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Hakikat Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Dalam proses komunikasi, dikenal adanya unsur komunikatif dan komunikator. Hubungan antara komunikator dengan komunikasi biasanya karena menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (*message*). Kemudian untuk menyampaikan dan mengontakkan pesan itu diperlukan adanya media atau saluran (*channel*).

Kalau dihubungkan dengan istilah *interaksi edukatif* sebenarnya komunikasi timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar). Memang dalam berbagai bentuk komunikasi yang “sekedarnya” mungkin tidak direncana, sehingga tidak terarah atau tujuan. Hal inilah yang kadang-kadang sulit dikatakan sebagai interaksi edukatif, dan ini banyak terjadi dalam kehidupan manusia.¹

¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001) hlm 7-8

Dengan demikian interaksi yang dimaksud yaitu terjadi proses saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa dalam bentuk tercapainya hasil belajar.²

Sebagaimana dalam satu hadis tentang pentingnya pengarahan dari seorang guru terhadap siswanya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ضَبَّيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى
كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ الْأَجْرِ لِمَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئاً
(رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw, bersabda: Barang siapa mengajak kepada jalan yang baik, maka ia mendapat pahala sebanyak pahala orang yang mengikutinya (Mengikuti ajarannya) tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun.” (HR. Muslim).³

Dari penjelasan hadis di atas merupakan suatu tuntunan bagi seorang guru untuk membawa siswa kepada kebaikan dan menghindarkan dari hal-hal yang menghambat hasil belajar. Karena guru untuk mendidik siswa sangat dianjurkan dalam Agama Islam.

Dilihat dari istilah, komunikasi yang berpangkal pada perhatian *communicare* berarti berpartisipasi, memberitahukan, menjadi milik bersama, dengan demikian secara konseptual arti komunikasi itu sendiri sudah mengandung pengertian-pengertian memberitahukan dan menyebarkan berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud untuk menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan itu

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 86

³ Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhush Shalihin Jilid 2* (Jakarta: Pustaka 1996), hlm. 317

menjadi milik bersama. Jelaslah tujuan dari komunikasi dan interaksi. Sebenarnya untuk mencapai pengertian bersama, sesudah itu mencapai persetujuan mengenai sesuatu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama.⁴

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan interaksi kegiatan belajar-mengajar adalah hubungan timbal balik yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik dalam mengantarkan siswa ke arah kedewasaannya. Jadi dalam hal ini yang penting bukan bentuk interaksinya, tetapi yang pokok adalah maksud atau tujuan berlangsungnya interaksi itu sendiri. Karena tujuan menjadi hal yang pokok, maka kegiatan interaksi itu memang direncanakan dan disengaja.

Dalam proses edukatif itu paling tidak mengandung ciri-ciri antara lain :

1. Ada tujuan yang ingin dicapai
2. Ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajaran yang aktif mengalami
4. Ada guru yang melaksanakan
5. Ada metode untuk dicapai
6. Ada situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik
7. Ada penilaian terhadap hasil interaksi.⁵

Pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses pendidikan dan pengajaran yang merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan siswa. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi

⁴Sardiman, *Op. Cit.*, hlm.2

⁵ *Ibid.*, hlm 13

membimbing para siswa di dalam kehidupan yakni membimbing yang harus dijalankan oleh para siswa.

Interaksi guru dalam proses belajar mengajar tidak dapat dilepaskan dari beberapa kemampuan yang harus dimiliki guru. Menurut Moh Uzer Usman “ Guru harus membantu perkembangan siswa agar dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan”.⁶ Untuk lebih jelasnya kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam interaksi belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengadakan metode, media dan bahan-bahan latihan sesuai dengan tujuan pengajaran.
- b. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa.
- c. Kemampuan mendemonstrasikan khasanah metode mengajar.
- d. Kemampuan mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran.
- e. Kemampuan mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya.
- f. Kemampuan mengorganisasikan waktu, ruang, bahan, dan perlengkapan pengajaran.⁷

Kemampuan-kemampuan di atas penting dimiliki guru agar interaksi belajar mengajar yang dilaksanakan hasil yang optimal.

Peran guru yang tidak kalah pentingnya dalam proses belajar mengajar adalah guru harus mampu berperan sebagai evaluator, yaitu guru harus mampu menilai prestasi belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajaran yang dilaksanakan dan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 7

⁷ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 173-175

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah hubungan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di mana guru berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, mediator, evaluator.

Menurut Nana Sudjana⁸ ada tiga pola dasar komunikasi dalam belajar yang digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis guru dan siswa :

a. Komunikasi Sebagai Aksi Satu Arah.

Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif siswa pasif. Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah atau komunikasi sebagai aksi. Komunikasi jenis ini kurang banyak menghidupkan kegiatan siswa belajar.

Interaksi belajar mengajar bukan hanya komunikasi satu arah (*One Way*), dari guru kepada siswa saja, melainkan mengarah kepada komunikasi interaksi optimal, antara guru dengan siswa dan sesama siswa.⁹ Kalau mendengarkan ceramah maka terus menerus, siswa akan mengantuk dan bosan. Lama kelamaan perhatian menurun, apalagi bila kata-kata dan suara si penceramah tidak menarik.¹⁰ Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah menempatkan guru sebagai aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, dan siswa pasif.

⁸Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1987). hlm 31

⁹*Ibid*,

¹⁰ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 131

Mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.¹¹

Interaksi satu arah termasuk metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam interaksi edukatif. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa, tetapi ia tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kekurangan fasilitas belajar dan tenaga guru.

Keberhasilan metode ceramah tidak semata-mata kerana kehebatan kompetensi guru dalam bermain kata-kata dan kalimat, tetapi juga didukung oleh alat-alat pembantu lainnya, seperti gambar, potret, benda, barang, tiruan, film, peta dan sebagainya. Adapun ucapan-ucapan guru yang jelas dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami anak didik memegang peranan penting dalam penggunaan metode ceramah terletak pada kompetensi guru dalam bermain kata-kata atau kalimat.¹²

Komunikasi sebagai aksi dapat menempatkan guru dalam kedudukan serba menentukan sehingga bisa menumbuhkan sikap otoriter. Sebaliknya pelajar cenderung menjadi objek belajar, pasif dan tidak kreatif.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005). hlm 12

¹² *Ibid*, hlm. 243-244

b. Komunikasi Sebagai interaksi atau Komunikasi Dua Arah.

Pada dasarnya komunikasi guru dengan siswa dapat berperan sama yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama, sebab kegiatan siswa relatif sama. Interaksi dengan siswa menggunakan pola dua arah, misalnya dengan terus menerus menggunakan pola tanya jawab atau tugas, maka sering pembahasan akan menyimpang dari pokok pembahasannya. Sebaliknya siswa pun akan merasa jenuh dan bosan untuk memberikan pertanyaan dan juga jawaban kepada guru.¹³

Proses belajar mengajar senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti antara lain telah disebut ciri-ciri interaksi edukatif. Komponen tersebut dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar tidak dapat dipisah-pisahkan. Dan perlu ditegaskan bahwa proses belajar mengajar yang dikatakan sebagai proses teknis, ini juga tidak dapat dilepaskan dari segi *normatifnya*. Segi *normatif* inilah yang mendasari proses belajar mengajar.¹⁴

¹³ Nana Sudjana, *Op. Cit.*,

¹⁴ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 14

Guru dan siswa adalah dua subjek dalam interaksi pengajaran, sedang siswa sebagai pihak yang secara langsung mengalami dan mendapatkan kemanfaatan dari peristiwa belajar pengajaran yang terjadi. Guru sebagai pengarah dan pembimbing berdasarkan tujuan yang telah ditentukan, sedang siswa adalah sebagai yang langsung dengan lingkungan sebagai sumber belajar atas bimbingan guru. Jadi kedua pihak (guru dan siswa) menunjukkan sebagai dua subjek pengajaran yang sama-sama menempati status yang penting. Guru yang mendapatkan kepercayaan dan kehormatan mengajar, kepada juga dipercayakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang bersifat *Noormatif*. Keputusan-keputusan itu dipandang sebagai “Penjelasan filsafat hidup” yang dianutnya.¹⁵

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar dalam pendidikan diperlukan suatu komunikasi antara guru sebagai tenaga pengajar dan siswa sebagai peserta didik. Sehingga terpadulah dua kegiatan yakni kegiatan mengajar sebagai usaha guru dan kegiatan belajar sebagai tugas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁵ Abu Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm 107-108

c. **Komunikasi Banyak Arah**

Yakni komunikasi tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Interaksi antara guru dan siswa dengan pola komunikasi multi arah, akan menempatkan guru pada posisi sebagai pemimpin dan belajar atau pembimbing belajar. Sebaliknya siswa dapat berperan objek dalam kegiatan belajar dan juga dapat berperan sebagai subjek. Namun demikian jika guru tidak dapat menguasai kelas dan mengarahkan siswa agar seluruh siswa dapat aktif, maka kegiatan belajar tersebut hanya akan dikuasai beberapa orang siswa saja. Untuk itu guru harus benar-benar dapat menguasai kelas dan mengontrol semua gerak siswa agar seluruh siswa dapat aktif dalam proses kegiatan belajar yang sedang berlangsung.¹⁶

Dalam pengelolaan pengajaran dan pengelolaan kelas yang perlu diperhatikan oleh guru adalah perbedaan siswa pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Tinjauan pada ketiga aspek ini akan membantu dalam menentukan pengelompokan siswa di dalam kelas. Interaksi edukatif yang akan terjadi juga dipengaruhi oleh cara guru memahami perbedaan individual siswa ini. Interaksi yang biasanya terjadi di dalam kelas adalah interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara siswa dengan siswa ketika pelajaran

¹⁶ Nana Sudjana, *Op. Cit.*,

berlangsung. Di sini tentu saja aktivis optimal belajar siswa sangat menentukan kualitas interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar apa pun bentuknya sangat ditentukan dari baik tidaknya program pengajaran yang telah direncanakan dan akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹⁷

Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan komunikasi dalam proses pengajaran. Faktor tersebut ialah tujuan yang akan dicapai, sifat bahan pelajaran, sumber belajar yang tersedia, karakteristik kelas, dan kemampuan guru itu sendiri. Bila tujuan pengajaran sederhana, misalnya untuk mengingat fakta, maka cukup dengan pola komunikasi yang pertama, artinya tidak perlu didiskusikan atau tanya jawab. Pola ketiga dipakai bila bahan pelajaran mengandung masalah problematika, yang menuntut pemecahan dari berbagai pihak. Jika ada sumber belajar kecuali wali kelas, maka pola pertama tepat digunakan, sebab pola ketiga menuntut berbagai ragan sumber belajar. Karakteristik kelas antara lain berkenaan dengan jumlah salam satu kelas yang menerima pelajaran. Apabila siswa cukup banyak, sering pola yang ketiga kurang efektif, demikian pula pola kedua.

Kenyataannya di lapangan, yaitu kegagalan dalam pengajaran, hal ini disebabkan salah satu faktornya adalah

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 18

kelemahan interaksi antara guru dan siswa sendiri. Untuk itulah guru sebagai tenaga pendidik harus dapat mengembangkan pola interaksi yang efektif untuk mengelola kelas dalam proses belajar mengajar agar suasana belajar tidak fukum, tetapi hidup dengan bersemangat.

Ketiga pola yang dikemukakan Nana Sudjana tersebut tidak dipertentangkan dengan pendapat Moh Uzer Usman. Karena keduanya sependapat bahwa kegiatan interaksi belajar sangat beraneka ragam coraknya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan mandiri yang dilakukan oleh siswa. Hal ini tentu saja bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola kegiatan interaksi belajar mengajar, penggunaan variasi pola interaksi untuk dilakukan oleh guru.¹⁸

Hal ini dapat dimaksud agar tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan.

2. Hakikat Prestasi Belajar PAI (Hasil Belajar)

Untuk memberikan pengertian prestasi belajar ada baiknya terlebih dahulu diberikan pengertian prestasi dan belajar secara terpisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat dirumuskan pengertian prestasi belajar secara lebih jelas.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 13

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda, yaitu *prestatie* yang berarti kemampuan. Jadi secara umum prestasi menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang melakukan sesuatu. Prestasi adalah Hasil karya yang dicapai.¹⁹

Prestasi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa melalui evaluasi menurut tahapnya masing-masing, baik semester, tahun, dan lain-lain hasil. Hasil tersebut dicantumkan kedalam raport sebagai buku laporan pendidikan. Untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal bagi seorang siswa, interaksi yang baik yang dilakukan oleh guru dapat menentukan dan menetapkan suatu rencana kegiatan yang dilakukan. Jadi prestasi belajar itu adalah “Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).”²⁰

Prestasi yang dimaksud dalam dunia pendidikan bukanlah yang bersifat pengetahuan saja, akan tetapi lebih dari itu, yakni kognitif (pengetahuan), afektif (perbuatan sikap, prilaku) dan psikomotorik yaitu ketrampilan atau karya yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap, nilai dan ketrampilan. Hal ini senada dengan pendapat yang menyatakan belajar adalah suatu proses memungkinkan organisme mengubah tingkah laku dengan cepat dan bersifat permanen.²¹

¹⁹, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 456

²⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 768

²¹ Tulus Tulu, *Peran Disiplin Pada Prilaku Kerja Dan prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 75

Hasil belajar siswa sering juga disebut dengan prestasi, prestasi merupakan hasil yang dicapai seorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru pada bidang studi Agama Islam. Jadi prestasi belajar yang dimaksud ialah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar atau disebut dengan istilah hasil belajar.

Adapun pengertian belajar menurut Abdillah ialah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.²²

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa belajar merupakan aktivitas individu yang dilakukan semenjak lahir sampai meninggal dunia, dan pada prinsipnya belajar adalah perubahan diri seorang tentang pengertian pemahaman, sikap dan kebiasaan. Sedangkan prestasi belajar berarti hasil maksimal yang dapat dicapai dalam belajar pada waktu tertentu yang biasanya dinyatakan dengan nilai, pujian, penghargaan, tetapi biasanya hasil prestasi belajar itu kebanyakan dinyatakan dengan

²² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hlm. 35

nilai, baik nilai huruf maupun nilai angka sebagai ukuran kemajuan kemunduran. Hal ini akan mudah dipahami oleh siswa, sebab dengan penilaian tersebut si anak akan terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya, minimal setiap semester.

Prestasi belajar menjadi tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar, apa diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak tergantung pada usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, sebagaimana guru menggunakan berbagai cara, pendekatan dengan siswa dan metode untuk membangkitkan belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, antar lain dengan cara, berinteraksi dengan baik kepada murid, memberi angka (nilai) baik akan lebih bersemangat dalam belajar, pujian kepada murid atas hal yang telah dilakukan sebagai pendorong belajar, pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

Pendidikan biasanya disebut dengan istilah *paedagogik*. Paedagogik berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu terdiri dari dua kata “*Paes*” dan “*gogos*”. Paes artinya anak dan gogos artinya pengantar. Paedagogos artinya pengantar atau menuntut anak.²³ Menurut Al-Abrasyi bahwa pendidikan adalah mempersiapkan seseorang (anak) agar ia bisa hidup dalam kehidupan sempurna, hidup dengan bahagia, cinta tanah air, kuat jasmaniah, baik akhlaknya, baik cara berpikirnya, mempunyai perasaan yang halus, ahli dalam bidangnya (Tugasnya), dan mampu

²³ Muslim Hasibuan, “Dasar-Dasar Kependidikan”(Diktat, Padangsidempuan: 2011), hlm

hidup dengan usahanya sendiri.²⁴ Dalam Kamus bahasa Indonesia Agama ialah ajaran kepercayaan kepada tuhan.²⁵

Menurut Mohammad Fadil al- Djamaly menyatakan Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiannya, sesuai kemampuan dasar (Fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).²⁶

Menurut Zakiah Daradjat : Pendidikan Agama Islam adalah :

1. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*Way Of live*).
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan Agama Islam.
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai pendidikannya ia mampu menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat kelak.²⁷

Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun) dapat disimpulkan bahwa suatu usaha bimbingan dan asuhan bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai

²⁴ *Ibid*, hlm 3

²⁵ Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 20

²⁶ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 9

²⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 86

pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirnya kelak.

Pendidikan agama Islam yaitu Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam menagamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²⁸

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada tingkat tertentu, yang didesain dan diberikan kepada pembelajar yang beragama Islam agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan keberagaman. Secara umum Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Prinsip-prinsip dasar pendidikan agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dari konsep Islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.

Setelah melihat indikator prestasi belajar, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam apabila dikaitkan dengan belajar merupakan satu rangkaian tujuan akhir dari belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh

²⁸ Departemen Agama, *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia no 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. hlm 5

karena itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bergantung pada proses belajar itu sendiri. Bila proses belajar baik, maka hasil yang dicapai atau prestasi belajarnya baik, tetapi bila proses belajarnya buruk dengan sendirinya prestasi belajarnya kurang baik. Untuk itu dalam proses belajar itu diperlukan perhatian khusus, baik dari siswa, alat, metode, media pembelajaran, serta profesionalisme pendidik (guru).

Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang profesional mengetahui diperlukan suatu periode atau waktu untuk memahami konsep yang telah diajarkan kepada anak agar diperoleh tujuan atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru harus menyadari keberadaan anak dalam tahapan belajar pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai siswa dalam menerima dan memahami serta mengamalkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orangtua berupa Pendidikan Agama Islam di lingkungan, sekolah, dan keluarga serta masyarakat, sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan ruhaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki solidaritas tinggi terhadap lingkungan sekitar. Seorang pendidik, baik orangtua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung-jawab mereka di

hadapan Allah ‘azza wa jalla terhadap pendidikan putra-putri Islam.

Allah *azza wa jalla* berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”. (At-Tahrim: 6).²⁹

Adapun yang menjadi indikator Prestasi belajar PAI yaitu : Prestasi belajar bidang Kognitif (*Cognitive domain*), prestasi belajar bidang Afektif (*Affective domain*), dan prestasi belajar bidang Psikomotor (*Psychomotoric domain*).³⁰ Secara garis besar pembahasan prestasi belajar sebagai berikut :

a. Prestasi Belajar Bidang Kognitif (*Cognitive Domain*),

Hasil belajar aspek kognitif ini memiliki enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah sampai evaluasi (taraf yang paling tinggi) yaitu :

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mencakup barbagai hal, baik khusus, hal-hal yang bersifat faktual.

²⁹Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 560

³⁰Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm 223-224.

2) Prestasi Belajar Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan yang sekedar bersifat hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari suatu konsep.³¹ Ada tiga macam bentuk pemahaman siswa yang berlaku secara umum yaitu:

- a) Pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan arti yang sebenarnya.
- b) Pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Pemahaman ekstrapolasi, yakni mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

3) Prestasi belajar Aplikasi

Prestasi belajar aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada suatu konkret atau situasi khusus, berupa ide, teori, atau petunjuk teknis.

³¹H.M Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Amisco, 2003) hlm. 53-53

4) Prestasi Belajar Analisis

Hasil belajar analisis yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jenis hierarkinya dan atau susunannya.

5) Prestasi Belajar Sintesis

Hasil belajar sintesis yaitu kesanggupan menyatakan unsur atau bagian menjadi satu interitas (lawan dari analisis).

6) Prestasi Belajar Evaluasi

Prestasi belajar evaluasi yaitu kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya.³²

Aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat

³²Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 24-28

pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

b. Prestasi Belajar Bidang Afektif (*Affective Domain*)

Aspek yang bersangkutan-paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu : suatu proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa. Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan, disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi, yaitu :

- 1) *Penerimaan*, yaitu kesediaan siswa untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap bahan pengajaran agama, tanpa melakukan penilaian, berprasangka atau menyatakan sesuatu sikap pengajaran itu.
- 2) *Memberikan respon atau jawaban*, berkenaan dengan respon-respon yang terjadi karena menerima atau mempelajari agama.
- 3) *Penilaian*, menunjuk pada asal artinya yaitu bahwa sesuatu memiliki nilai atau harga.
- 4) *Pengorganisasian nilai*, untuk memiliki suatu nilai atau sikap diri yang tegas jelas terhadap sesuatu harus dilalui proses pilihan terhadap berbagai nilai-nilai yang sama-sama relevan diterapkan atas sesuatu itu.

5) *Karakteristik dengan suatu nilai*, pada tingkatan tertinggi ini internalisasi telah menjadi matang sehingga menyatu dengan diri, artinya, nilai-nilai sudah menjadi milik dan kedudukannya telah kokoh sebagai watak atau karakter dari pemiliknya, dan mengendalikan seluruh tingkah laku dan perbuatannya.³³

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.

c. Prestasi Belajar Bidang Psikomotorik (*Psychomotor Domain*)

Aspek psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Bentuk hasil belajarnya dapat dibagi dua, yaitu : pertama hasil belajar dalam bentuk ketrampilan ibadah, dan kedua hasil belajar dalam bentuk

³³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 201-205

ketrampilan-ketrampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat islam.

1) *Ketrampilan ibadah*, meliputi :

- a. Ketrampilan dan gerakan sholat
- b. Ketrampilan dan gerakan-gerakan ibadah haji
- c. Ketrampilan dalam memotong hewan kurban

2) *Ketrampilan-ketrampilan lainnya*, meliputi : bidang kesenian dan kebudayaan, mengelola dan memanfaatkan alam dalam rangka memajukan dan mengembangkan kebudayaan islam.³⁴

Taraf yang disebut terakhir ini masih bisa dikembangkan dengan ketrampilan menyesuaikan diri dan bervariasi. Lebih tinggi dari itu muncul kreativitas untuk berinisiatif dan menciptakan sesuatu yang baru.

Sedangkan yang dimaksud disini adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuan internalnya setelah melakukan proses belajar mengajar dengan indikasi nilai report Pendidikan Agama Islam yang telah dicapai oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2013/2014.

³⁴ *Ibid*, hlm 205-206

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Dari beberapa contoh judul penelitian terdahulu memang memiliki keterkaitan dari segi masalah yaitu mencari tahu tentang hubungan dan pengaruh akan tetapi objek dan sarannya yang berbeda. Tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti antara lain:

Donni Muspuan Hsb, 2005, berkenaan dengan “Interaksi Guru dan santri dalam pembelajaran di pondok Pesantren Darul’ Adalah di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas utara”, menyimpulkan bahwa Interaksi Guru dan santri dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.³⁵

Zuf Delayadin, 2005, berkenaan dengan “Pengaruh Penerapan Metode Kekerasan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Anak di Asrama Kodim 0211 Sibolga.” Menyimpulkan bahwa pengaruh yang negatif yang signifikan antara penerapan metode kekerasan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) anak di asrama Kodim 0211 Sibolga.³⁶

C. Kerangka Berpikir

Hubungan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu bentuk hubungan yang harus dipupuk dengan baik.

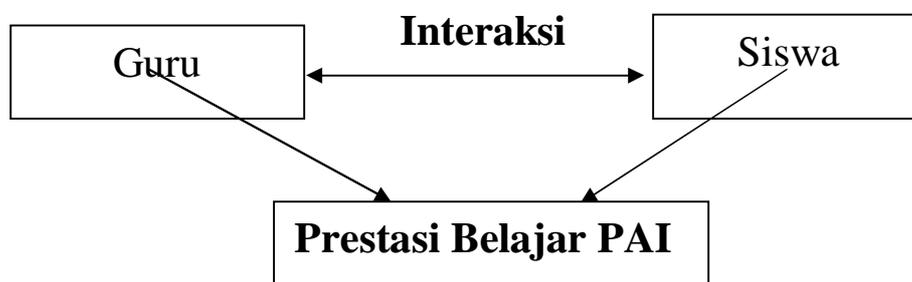
³⁵ Donni Muspuan Hsb, *Interaksi Guru dan santri dalam pembelajaran di pondok Pesantren Darul’ Adalah di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas utar*. 2005

³⁶ Zuf Delayadin, *Pengaruh Penerapan Metode Kekerasan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Anak di Asrama Kodim 0211 Sibolga*. 2005

Sehingga di dalam proses belajar mengajarnya seorang guru harus menggunakan pola interaksi yang bervariasi untuk dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

Namun dalam realitasnya, guru sudah dapat menggunakan pola interaksi yang bervariasi yaitu pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah, dan pola interaksi multi arah, namun disamping itu masih ada sebahagian siswa yang tidak memiliki prestasi yang baik.

Dengan kerangka fikir di atas penulis berminat untuk mengadakan penelitian tentang hal tersebut, dan kerangka fikir tersebut dapat digambarkan dengan modul sebagai berikut :



Gambar diatas menjelaskan bahwa guru dan siswa (Variabel X) saling berinteraksi dengan menghasilkan prestasi belajar PAI (Variabel Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁷Jadi hipotesis adalah kesimpulan yang bersifat sementara, yang memerlukan pembuktian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 70

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan, di Jln. Sutan Soripada Mulia No.25 Sihadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Rencana waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini bulan Januari 2014 s/d Maret 2014. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambil data sampai kepada pengolahan temuan/hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dan metode korelasional. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.¹ Penggunaan metode deskriptif bertujuan mengetahui gambaran interaksi guru dan siswa, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Padangsidempuan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm.11

Sedangkan metode korelasional adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.²

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Menurut sugiyono dalam bukunya statistik untuk penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan. Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi

KELAS	JURUSAN	JUMLAH
XI	Teknik Komputer Jaringan -1	39
	Teknik Komputer Jaringan -2	40
	Teknik Komputer Jaringan -3	39
	Jumlah Teknik Komputer Jaringan	118
	Akuntansi-1	35

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 251

³*Ibid*, hlm.115

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 297

	Akuntansi-2	38
	Akuntansi-3	38
	Akuntansi-4	38
	Akuntansi-5	37
	Jumlah Akuntansi	186
	Administrasi Perkantoran-1	40
	Administrasi Perkantoran-2	41
	Administrasi Perkantoran-3	42
	Administrasi Perkantoran-4	40
	Jumlah Administrasi Perkantoran	163
	Pemasaran-1	37
	Pemasaran-2	39
	Jumlah Pemasaran-2	76
	JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI	543

Dari tabel yang di atas populasi penelitian ini berjumlah 543 siswa, siswa tersebut adalah siswa / siswi kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau tergantung pada kemampuan peneliti dari berbagi segi.⁶

Karena terlalu banyaknya populasi maka perlu diadakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara penarikan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Seperti telah disebutkan di atas bahwa populasi penelitian ini adalah 543 siswa. Maka sampel penelitian ini 54 siswa atau 10% dari populasi, karena sampel tersebut dianggap peneliti sudah mewakili populasi.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), hlm. 131

⁶*Ibid*, hlm. 134

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Untuk variabel X (Interaksi guru dan siswa) digunakan Angket

Angket dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Angket dipergunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan, yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden (Siswa SMK Negeri 1 Padangsidempuan) untuk mendapatkan Informasi mengenai pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Untuk membuat alternatif jawaban dari angket dengan 4 pilihan, alternatif jawaban yang disediakan peneliti dalam angket adalah : sangat sering, sering, jarang, tidak pernah.

Angket ini ditunjukkan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan sebagai sampel penelitian.

2. Untuk variabel Y (Prestasi Belajar PAI) digunakan Dokumentasi,

dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸ Adapun dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah melihat nilai Raport siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 162

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 158

Padangsidimpuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun 2013/2014.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya (X) adalah Interaksi guru dan siswa dan variabel terikatnya (Y) adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam. variabel ini akan diuraikan indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) yaitu Interaksi guru dan siswa dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi-kisi angket

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB. INDIKATOR	NOMOR SOAL
1	Interaksi guru dan siswa	Komunikasi Sebagai Aksi Satu Arah	Guru mampu menempatkan sebagai aksi/ guru berperan aktif	1,2,3,,5,6,7
		Komunikasi Sebagai interaksi atau Komunikasi Dua Arah.	Mampu mengembangkan sikap positif dan siswa dapat menjadi aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
		Komunikasi Banyak Arah	Mampu membuat siswa berpartisipasi aktif untuk mengeluarkan pendapatnya dan mengembangkan imajinasi dan daya kreativitasnya	22,23,24,25,26,27,28,29,30
2	Prestasi Belajar PAI	Daftar kumpulan nilai (DKN) siswa kelas XI	Kognitif, Afektif dan Psikomotorik	-

2. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan melihat dokumentasi nilai Raport siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Pengukuran Validitas dan Reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

Penelitian yang valid artinya bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁹

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Peneliti melakukan analisis butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (*raw score*) dari Pearson.¹⁰

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam maka peneliti akan menggunakan teknik dengan menggunakan

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 137

¹⁰ Suharsimi. Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :PT. Rineka Cipta. 2002), hlm. 144

angket dan dokumentasi. Karena dengan instrumen pengumpulan data semacam ini menurut peneliti, data yang akan dikumpulkan lebih akurat, dan analisis data dilaksanakan dengan cara, yaitu secara kuantitatif, sedangkan skor yang ditetapkan untuk kuesioner/angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Option A diberikan 4
- b. Untuk Option B diberikan 3
- c. Untuk Option C diberikan 2
- d. Untuk Option D diberikan 1.¹¹

Untuk mengetahui Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan. Digunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Dengan taraf signifikan 5% r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji cobakan valid. Menunjukkan adanya pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ akan sebaliknya.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pada suatu pengertian bahwa Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 215

pengumpul data karena instrumen tersebut baik.¹² Berhubungan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dapat dilakukan dengan tehnik sekali tembak yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus *Alpha*, rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas Instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
σ_t^2	= Varians total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan dengan rumus:¹³

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 178

¹³ *Ibid.*, hlm. 160.

Dengan taraf signifikan 5%, r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika $r_{xy} > r$ tabel maka item yang diuji cobakan reliabel. Jika $r_{xy} < r$ tabel akan sebaliknya. (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*).

G. Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui korelasi variabel bebas dengan variabel terikat pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan dua cara yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴ Adapun statistik deskriptif ini mengenai mean, modus, median dari variabel-variabel penelitian. (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*).

Untuk menganalisis data, digunakan rumus sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:¹⁵

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$$M_x = \text{mean (rata-rata)}$$

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 171-172

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 85.

Σfx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah siswa

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu:¹⁶

$$Mdn = \ell + \frac{\frac{1}{2N} - fk_h}{f_i}$$

Keterangan:

Mdn = median

ℓ = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

f_i = frekuensi asli (frekuensi skor yang mengandung median).

c. Modus

Rumus yang digunakan yaitu:¹⁷

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) xi$$

Keterangan:

M_o = modus

ℓ = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

¹⁶*Ibid.*, hlm. 101.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 106.

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung
modus

i = kelas interval

Untuk membantu peneliti dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penyebaran nilai digunakan rumus standar deviasi (simpangan baku) dan varians. Varians adalah kuadrat dari standar deviasi yang digunakan. Rumus standar deviasi yang digunakan yaitu:¹⁸

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fX^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = deviasi standar

fX^2 = jumlah hasil perkalian yang telah dikuadratkan dengan
frekuensi masing-masing

N = jumlah siswa

Rumus varians yaitu:¹⁹

$$\sigma^2 \text{ varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = varians

X = skor yang dimiliki siswa

N = jumlah siswa

¹⁸*Ibid.*, hlm. 168.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian, Op. Cit.*, hlm. 376.

2. Analisis Statistik Inferensial sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefesien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel X (Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa)

Y : Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam)

$\sum XY$: Perkalian antara variabel X dan variabel Y

Adapun uji signifikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji t (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*):²⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

²⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 184.

n = jumlah responden

Tabel 3
Interprestasi koefisien korelasi nilai r^{21}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Untuk menguji pengaruh dari hubungan variabel X dengan variabel Y, maka dilakukan analisis regresi sederhana (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*) dengan rumus:²²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji kesignifikanan kontribusi antar variabel digunakan rumus uji F. Dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada kontribusi yang signifikan antar variabel dengan kata lain hipotesis diterima, tetapi

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 231
²²*Ibid.*, hlm. 260.

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Adapun rumus-rumusnya adalah sebagai berikut (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*):²³

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b1a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b1a)$$

$$\text{Sehingga } F = \frac{JK(b1a)}{JK(S)/n-2}$$

Keterangan: JK (T) = jumlah kuadrat total

JK(A) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b1a) = jumlah kuadrat regresi (b1a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

²³*Ibid.*, hlm. 265.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian tentang Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Angket tentang Interaksi Guru Dan siswa

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel Interaksi Guru Dan siswa (variabel X) dan prestasi belajar PAI siswa kelas XI (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padangsidimpuan dengan jumlah sampel 54 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4
Interaksi Guru dan Siswa (X)

No Subjek	Nilai Angket(X)
1	3,65
2	3,7
3	3,45
4	2,95
5	3,25
6	3,15
7	3,2
8	3,15
9	3,4
10	3,45
11	3,25

12	3,6
13	3,3
14	3,45
15	3,25
16	3,4
17	3,4
18	2,7
19	2,6
20	2,55
21	2,6
22	2,55
23	3,3
24	2,9
25	3,4
26	2,8
27	2,7
28	3
29	3,1
30	2,5
31	2,5
32	3,25
33	3,25
34	3,25
35	3,05
36	3,2
37	3
38	3
39	2,65
40	2,85
41	2,85
42	2,8
43	2,75
44	3
45	3,1
46	3,75
47	3,25
48	3,55
49	3,7
50	3
51	2,7
52	3,35

53	2,8
54	3,4
Jumlah	168

Dari data Interaksi Guru dan Siswa (variabel X) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 5
Deskripsi Data Interaksi Guru dan Siswa
Menggunakan SPSS 15.0

Interaksi Guru dan Siswa

N	Valid	54
	Missing	1
Mean		3,1056
Median		3,1500
Mode		3,25
Std. Deviation		0,34143
Variance		0,117
Range		1,25
Minimum		2,50
Maximum		3,75
Sum		167,70

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 5, ditunjukkan bahwa pada nilai interaksi Guru dan Siswa diperoleh nilai terendah 2,50, nilai tertinggi 3,75 sehingga rentangnya 1,25. Kemudian nilai mean 3,1056, median 3,1500 dan modus 3,25 menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 0,117 dan standar deviasi sebesar 0,34143.

Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

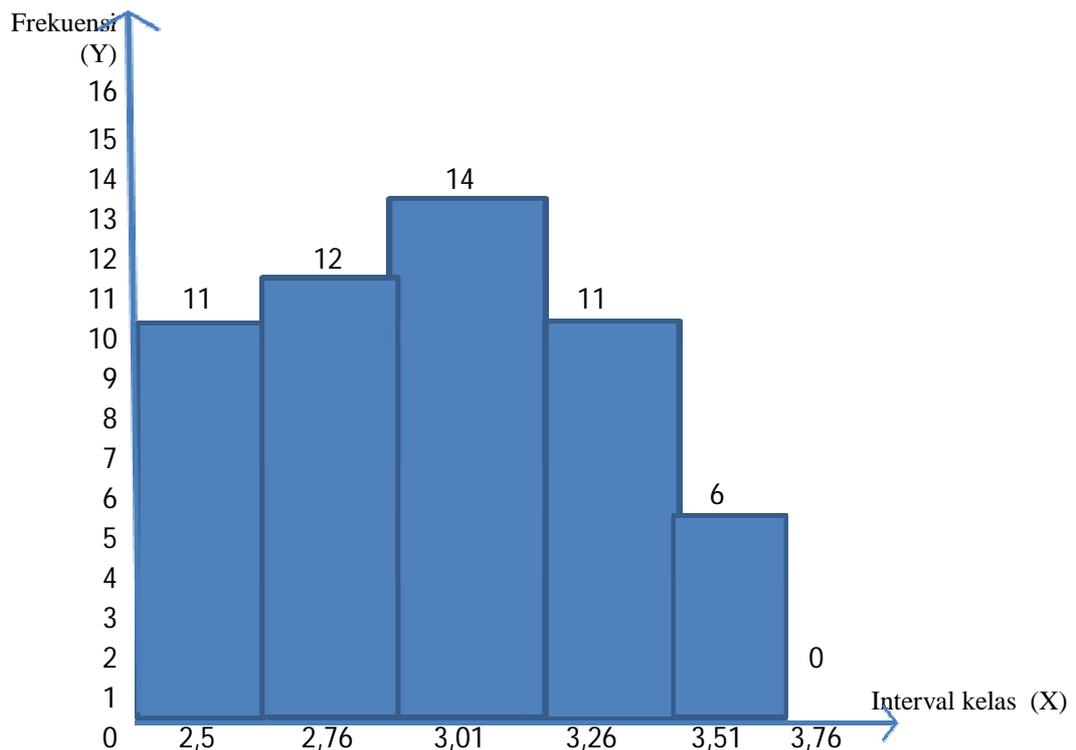
Tabel 6
Distribusi Frekuensi Interaksi Guru dan Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
3,76-4,00	0	0 %
3,51-3,75	6	11,3%
3,26-3,50	11	20,5%
3,01-3,25	14	29,7%
2,76-3,00	12	22,4%
2,50-2,75	11	20,5%
Jumlah	54	100%

Dari tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar PAI antara 2,50-2,75 sebanyak 11 orang (20,5 %), nilai antara 2,76-3,00 sebanyak 12 orang (22,4%), nilai antara 3,01-3,25 sebanyak 14 orang (29,7%), nilai antara 3,26 -3,50 sebanyak 11 orang (20,5%), nilai antara 3,51-3,75 sebanyak 6 orang 11,3%, dan nilai antara 3,76-4,00 sebanyak 0 orang (0 %).

Distribusi frekuensi prestasi belajar PAI dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 1 Histogram
Interaksi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Padangsidimpuan**



Dari gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar PAI 2,50-2,75 sebanyak 11 orang (20,5 %), nilai antara 2,76-3,00 sebanyak 12 orang (22,4%), nilai antara 3,01-3,25 sebanyak 14 orang (29,7%), nilai antara 3,26 -3,50 sebanyak 11 orang (20,5%), nilai antara 3,51-3,75 sebanyak 6 orang 11,3%, dan nilai antara 3,76-4,00 sebanyak 0 orang (0 %).

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan

Dari data prestasi belajar PAI kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan (variabel Y) dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 7
Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan (Y)

No Subjek	Y
1	84
2	83
3	80
4	80
5	70
6	73
7	70
8	85
9	84
10	69
11	71
12	86
13	67
14	80
15	86
16	74
17	81
18	85
19	69
20	85
21	82
22	72
23	81
24	85
25	70
26	80

27	80
28	81
29	84
30	67
31	85
32	84
33	84
34	82
35	69
36	67
37	70
38	72
39	85
40	68
41	73
42	84
43	84
44	71
45	71
46	70
47	87
48	69
49	70
50	71
51	70
52	68
53	67
54	68
Total	4133

Tabel 8
Deskripsi Data Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Sekolah
Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan

NO	STATISTIK	Y
1	Mean	76,5370
2	Median	77,0000
3	Mode	70,00(a)
4	Std. Deviation	7,04892
5	Variance	49,687
6	Range	20,00
7	Minimum	67,00
8	Maximum	87,00
9	Sum	4133,00

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 8, ditunjukkan bahwa pada nilai prestasi belajar PAI siswa diperoleh nilai terendah 67, nilai tertinggi 87 sehingga rentangnya 20. Kemudian nilai mean 76,53, median 77 dan modus 70 menyatakan nilai tunggal dari data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan singkat tentang pusat data yang juga mewakili seluruh data. Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 49,687 dan standar deviasi sebesar 7,04892.

Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

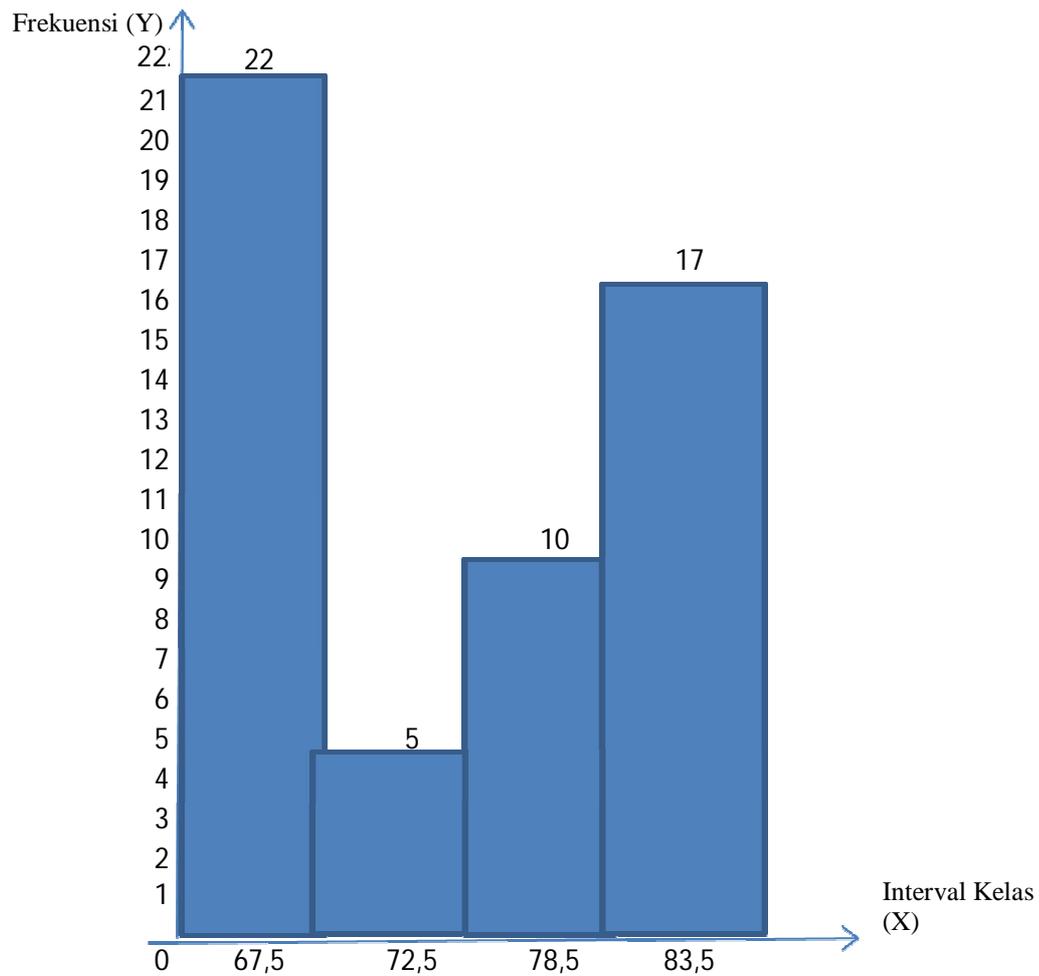
Tabel 9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
83-88	17	31,6 %
78-82	10	18,6%
72-76	5	9,3%
67-71	22	40,8%
Jumlah	54	100%

Dari tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar PAI antara 83 -88 sebanyak 17 orang (31,6%), nilai antara 78 -82 sebanyak 10 orang (18,6%), nilai antara 72-76 sebanyak 5 orang (9,3%), nilai terhadap 67-71 sebanyak 22 orang (40,8%).

Distribusi frekuensi prestasi belajar PAI dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 2 Histogram
Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpun**



Dari gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai prestasi belajar PAI antara 83 -88 sebanyak 17 orang (31,6%), nilai antara 78 -82 sebanyak 10 orang (18,6%), nilai antara 72-76 sebanyak 5 orang (9,3%), nilai terhadap 67-71 sebanyak 22 orang (40,8%).

3. Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan

Untuk mengetahui pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Sebelum dilakukan pengujian Hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor-skor terhadap variabel tersebut, sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 10
Deskripsi Data Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan

		X	Y
N	Valid	54	54
	Missing	1	1
Mean		3,1056	76,5370
Median		3,1500	77,0000
Mode		3,25	70,00(a)
Std. Deviation		,34143	7,04892
Variance		,117	49,687
Range		1,25	20,00
Minimum		2,50	67,00
Maximum		3,75	87,00
Sum		167,70	4133,00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 11
Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan

No	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	3,65	84	306,6	13,3225	7056
2	3,7	83	307,1	13,69	6889
3	3,45	80	276	11,9025	6400
4	2,95	80	236	8,7025	6400
5	3,25	70	227,5	10,5625	4900
6	3,15	73	229,95	9,9225	5329
7	3,2	70	224	10,24	4900
8	3,15	85	267,75	9,9225	7225
9	3,4	84	285,6	11,56	7056
10	3,45	69	238,05	11,9025	4761
11	3,25	71	230,75	10,5625	5041
12	3,6	86	309,6	12,96	7396
13	3,3	67	221,1	10,89	4489
14	3,45	80	276	11,9025	6400
15	3,25	86	279,5	10,5625	7396
16	3,4	74	251,6	11,56	5476
17	3,4	81	275,4	11,56	6561
18	2,7	85	229,5	7,29	7225
19	2,6	69	179,4	6,76	4761
20	2,55	85	216,75	6,5025	7225
21	2,6	82	213,2	6,76	6724
22	2,55	72	183,6	6,5025	5184
23	3,3	81	267,3	10,89	6561
24	2,9	85	246,5	8,41	7225
25	3,4	70	238	11,56	4900
26	2,8	80	224	7,84	6400
27	2,7	80	216	7,29	6400
28	3	81	243	9	6561
29	3,1	84	260,4	9,61	7056
30	2,5	67	167,5	6,25	4489
31	2,5	85	212,5	6,25	7225
32	3,25	84	273	10,5625	7056
33	3,25	84	273	10,5625	7056
34	3,25	82	266,5	10,5625	6724
35	3,05	69	210,45	9,3025	4761

36	3,2	67	214,4	10,24	4489
37	3	70	210	9	4900
38	3	72	216	9	5184
39	2,65	85	225,25	7,0225	7225
40	2,85	68	193,8	8,1225	4624
41	2,85	73	208,05	8,1225	5329
42	2,8	84	235,2	7,84	7056
43	2,75	84	231	7,5625	7056
44	3	71	213	9	5041
45	3,1	71	220,1	9,61	5041
46	3,75	70	262,5	14,0625	4900
47	3,25	87	282,75	10,5625	7569
48	3,55	69	244,95	12,6025	4761
49	3,7	70	259	13,69	4900
50	3	71	213	9	5041
51	2,7	70	189	7,29	4900
52	3,35	68	227,8	11,2225	4624
53	2,8	67	187,6	7,84	4489
54	3,4	68	231,2	11,56	4624
N =	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma XY =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$
54	167,7	4133	12827,7	526,98	318961

Dari tabel di atas diperoleh skor-skor kedua variabel sebagai berikut :

Langkah 1 : menjumlahkan jumlah responden penelitian, diperoleh

$$N = 54$$

Langkah 2 : menjumlahkan skor variabel x, diperoleh $\Sigma x = 167,7$

Langkah 3 : menjumlahkan skor variabel y, diperoleh $\Sigma y = 4133$

Langkah 4 : mengalikan skor variabel x dengan variabel y (x.y)

kemudian menjumlahkannya, diperoleh $\Sigma xy = 12827,7$

Langkah 5 : mengkuadratkan skor variabel x (x^2), kemudian

menjumlahkannya, diperoleh $\Sigma x^2 = 526,98$

Langkah 6 : mengkuadratkan skor variabel y (y^2), kemudian menjumlahkannya, diperoleh $\Sigma y^2 = 318961$

Langkah 7 : mencari r_{xy} dengan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dari skor-skor di atas maka dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{54(12827,7) - (167,7)(4133)}{\sqrt{54(526,98) - (167,7)^2 \cdot (54)(318961) - (4133)^2}} \\ &= \frac{692695,8 - 693104,1}{\sqrt{(28456,92 - 28123,29) \cdot (17223894 - 17081689)}} \\ &= \frac{-408,3}{\sqrt{333,63 - 142205}} \\ &= \frac{-408}{\sqrt{47443854}} \\ &= \frac{-408,3}{6887,95} \\ &= -0,05928 \end{aligned}$$

Langkah 8 : memberikan interpretasi terhadap r_{xy} .

Ada 2 cara dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment yaitu :

- a. Interpretasi secara kasar atau sederhana, dari perhitungan di atas ternyata angka variabel x dan variabel y bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut tidak terdapat pengaruh positif atau korelasi yang berjalan tidak searah. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (-0,059) yang berarti korelasi negatif antara variabel x dan variabel y tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r”, $df = N - nr = 54 - 2 = 52$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 52, dan dilihat pada df 50 yang mendekati dari 52, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,279$, karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5 % lebih kecil dari r_{tabel} , maka pada taraf ini Hipotesis alternatif ditolak, sedangkan Hipotesis nihil disetujui / diterima, berarti pada taraf signifikansi 5 % itu tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, yaitu interaksi guru dan siswa dengan prestasi belajar PAI.

Kesimpulan yang dapat diambil peneliti dalam hal ini adalah, tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara jika korelasi (r_{xy}) lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis yang berbunyi : “ada hubungan yang signifikan

antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan”, dapat diterima. Sebaliknya jika korelasi (r_{xy}) lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* yang dilakukan diperoleh angka korelasi antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan sebesar -0,059 sedangkan nilai r_t adalah 0,279 untuk interval kepercayaan 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* di atas dan dari r_{tabel} maka hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan” tidak dapat diterima karena $r_{xy} -0,059 < r_{tabel} 0,279$.

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t (Pada lampiran 8), dengan hasil uji t = -0,428. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau -0,428 < 2,021 (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*), maka tidak ada pengaruh antara variabel. Dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi Guru dan Siswa terhadap

prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan.

Nilai r^2 sebesar 0,00348, menunjukkan bahwa 0,00003 % variabel interaksi guru dan siswa memberikan kontribusi atau mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa. Sebanyak 99,97 % perubahan prestasi belajar PAI siswa ditentukan oleh faktor-faktor lain.

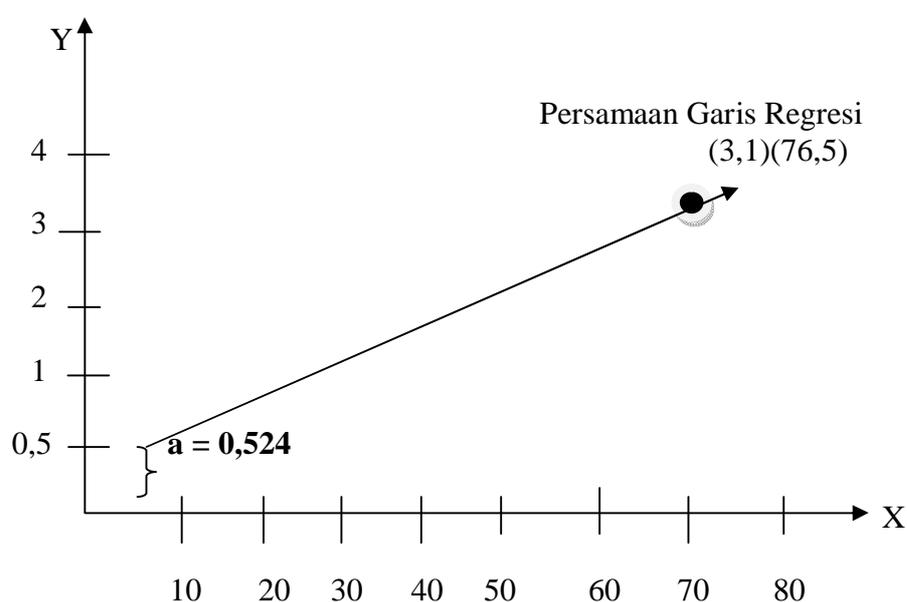
Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (prestasi belajar PAI), maka nilai variabel X (interaksi guru dan siswa) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan penulis menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linier(pada lampiran XI) adalah $\hat{Y} = a + bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $Y = 0,5247885 - 1,2238108X$. (Dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*).

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa interaksi guru dan siswa (variabel X) mengakibatkan kenaikan prestasi PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan (variabel Y) sebesar $-1,2238108$. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $Y = 0,5247885 - 1,2238108X$

Dan untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil $F_{hitung} = 0,183$ (dihitung dengan menggunakan *SPSS 15.0 Windows*) Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Ketentuannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,183 < 1,444$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Gambar 3
Persamaan Regresi Linear



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya mempunyai rata-rata $X = 3,1$ dan rata-rata $Y = 76,5$ artinya interaksi guru dan siswa (variabel X) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi pendidikan agama Islam (variabel Y). Apabila variabel X baik maka variabel Y akan semakin baik. Selain itu, dari gambar tersebut diketahui pula bahwa $a = 0,25$, yang bermakna bahwa sebelum variabel X ada atau bernilai 0, variabel Y sudah ada dengan nilai sebesar 0,25. Dengan arti sebelum interaksi guru dan siswa mempengaruhi prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan, maka sesungguhnya siswa SMK Negeri 1 Padangsidempuan sudah memiliki prestasi belajar sebesar 0,25.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan”. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan diantara keduanya, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi Guru dan Siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara interaksi guru dan siswa (X) terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI (Y) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan, ditolak koefisien korelasi sebesar -0,059 artinya tidak ada korelasi yang positif antara Interaksi guru dan siswa dengan

prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan. Kemudian hasil nilai t_{hitung} sebesar -0.428 setelah dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,021 atau $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,428 < 2,021$. Artinya variabel interaksi guru dan siswa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI.

Pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,0003%, artinya besarnya prestasi belajar PAI siswa sebesar 0,0003% turut ditentukan oleh Interaksi guru dan siswa, sementara sisanya 99,7% ditentukan oleh variabel lain. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

Berdasarkan skor perolehan tersebut, melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap penggunaan interaksi guru dan siswa (variabel X) mengakibatkan bertambahnya kenaikan prestasi belajar PAI kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan (variabel Y) sebesar -1,2238. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $Y = 0,5247885 - 1,2238108X$

Dari uraian di atas dapat disimpulkan semakin baik interaksi guru dan siswa maka semakin baik pula prestasi belajar PAI kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan. Ada beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya adalah :

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam mengisi jawaban angket yang disediakan.
2. Jumlah responden yang kurang banyak, begitu juga dengan objek penelitian hanya pada satu lokasi saja.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keterbatasan dana juga merupakan salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberi pengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha meminimalkan hambatan

yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran interaksi guru dan siswa berada pada kelompok “ baik”. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor nilai angket interaksi guru dan siswa berada pada rata-rata 3,1.
2. Gambaran prestasi belajar PAI siswa berada pada kelompok “baik“. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor nilai prestasi belajar siswa berada pada rata-rata 76,53
3. Pengaruh Interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1, tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dilihat dari koefisien korelasi r_{xy} sebesar -0,059 lebih kecil dari r_{tabel} atau $(-0,059) < 0,279$ pada taraf signifikansi 5 % ($r_t = 0,279$). Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan ada pengaruh di antara keduanya. Maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidimpuan, atau dengan kata lain interaksi guru dan siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam semakin meningkat maka prestasi belajar yang diperolehnya semakin baik.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan interaksi guru dengan siswa dan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa, agar perhatian dan kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dalam meningkatkan prestasi belajar.
3. Kepada Kepala Sekolah agar senantiasa memberikan bimbingan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa semakin meningkat.
4. Kepada peneliti lainnya, begitu juga dengan peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut masalah dalam penelitian ini supaya memperhatikan variabel lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991
- Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- , dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : CV. Alfabeta, 2011
- Daryanto, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, 1998
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009
- , *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia no 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.*
- , *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*
- H.M Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco, 2003
- Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Shalihin Jilid 2*, Jakarta: Pustaka 1996
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guuru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Muslim Hasibuan, “Dasar-Dasar Kependidikan” , Diktat, Padangsidempuan: 2011
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987

- _____ , *Penilaian hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Slameto, *Belajar & Faktr-Faktor Yang Mempengaruhinya* , Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- _____ dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001
- _____ , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007
- _____ , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta :Rineka Cipta, 2006
- _____ , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* , Jakarta: Rineka Cipta , 1998
- _____ , *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2002
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

Tulus Tulu, *Peran Disiplin Pada Prilaku Kerja Dan prestasi Siswa* , Jakarta:

Gramedia, 2004

W.J.S. Poerdarminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

_____, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **SYAHRINA ANGGARAINI SYAM NST**
NIM : 10.310.0166
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 20 Januari 1992

2. Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : **SYAHRIL SYAMSUAR NST**
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Jln. Tapian Nauli / Kasantaroji
Gg. Pardomuan
Kel. Ujung Padang
Padangsidempuan Selatan

 - d. Nama Ibu : **Hj. EMMA MARIANI**
 - e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - f. Alamat : Jln. Tapian Nauli / Kasantaroji
Gg. Pardomuan
Kel. Ujung Padang
Padangsidempuan Selatan

3. Jenjang Pendidikan :
 - a. SD Negeri 200208 Ujung Padang, tamat tahun 2004
 - b. MTs Swasta Pesantren Darul Mursyid, tamat tahun 2007
 - c. MA Swasta Pesantren Darul Mursyid tamat tahun 2010
 - d. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2010.

LAMPIRAN 1

Uji Coba Instrumen Angket

PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Petunjuk :

1. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut Anda.
2. Jawaban anda hanya kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi.
3. Atas bantuan anda dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Apakah dalam proses belajar mengajar guru agama Islam Anda menyampaikan materi dengan menggunakan pola satu arah?
a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Apakah guru agama Islam Anda menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah sebagai aksi?
a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

3. Apakah Guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi berfokus kepada siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru agama Islam Anda aktif dalam menyampaikan materi PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru agama Islam Anda pernah memotivasi semua siswa ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi dengan kata-kata yang dapat dimengerti oleh siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi menggunakan alat bantu seperti, gambar, potret, benda, film, peta ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru agama Islam Anda dalam menjelaskan suatu materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah guru agama Islam Anda dapat menumbuhkan sikap otoriter siswa dalam mengajar?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
10. Apakah dalam proses pembelajaran guru agama Islam Anda dapat mengelola kelas untuk proses belajar mengajar yang efektif?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Apakah dalam proses pembelajaran guru agama Islam Anda memotivasi anda dalam meningkatkan prestasi belajar anda?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
12. Apakah guru agama Islam anda selalu berinteraksi dengan pola dua arah dalam proses belajar mengajar ?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Apakah guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi menggunakan pola tanya jawab?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
14. Apakah guru agama Islam Anda memberikan tugas setelah selesai mengajar?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

15. Apakah agama Anda mengarahkan dan membimbing siswa/I berdasarkan tujuan yang telah ditentukan?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
16. Apakah ketika Anda bertanya kepada guru agama Islam Anda, gurumu memberi jawaban sesuai dengan solusi yang Anda harapkan?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
17. Apakah Anda pernah memberikan pertanyaan kepada guru agama Islam Anda?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
18. Apakah guru agama Islam Anda memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa/I nya?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
19. Apakah guru agama anda pernah memberikan kesempatan bertanya kepada Anda mengenai materi yang diajarkan?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

20. Apakah guru agama Islam Anda sering melemparkan pertanyaan teman Anda kepada Anda, kemudian setelah itu baru guru menjawab pertanyaan tersebut?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
21. Apakah guru agama Islam Anda pernah menanggapi jawaban yang Anda berikan ?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
22. Apakah guru agama Islam Anda pernah memberikan pertanyaan kepada Anda dengan menggunakan materi yang sudah lewat?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
23. Apakah dalam proses belajar mengajar guru agama Islam Anda menyampaikan materi dengan menggunakan pola multi arah?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
24. Apakah guru agama Anda membuat diskusi antara siswa dalam menyelesaikan tugas?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

25. Interaksi antara guru dan siswa dengan pola komunikasi muklti arah, akan menempatkan guru pada posisi pemimpin dalam belajar.
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
26. Apakah guru agama Anda mengarahkan siswa/i nya agar dapat aktif dalam belajar?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
27. Apakah Anda merasa semakin ingin menyelesaikan tugas yang diberikan guru agama Islam anda?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
28. Apakah anda ikut serta dalam proses pembelajaran berlangsung ?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
29. Apakah guru agama Islam anda memberikan tugas dalam penyelesaian nya sesama teman Anda?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
30. Apakah guru agama Islam selalu mengadakan kerja kelompok dalam proses pembelajaran?
- a. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

LAMPIRAN 2																																
HASIL UJI COBA INSTRUMEN ANKET INTERAKSI GURU DAN SISWA																																
SISW A	ITEM PERTANYAAN																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Nilai	
1	2	1	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	71	
2	1	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	1	4	3	2	2	1	2	4	3	4	3	4	2	4	88	
3	2	1	3	4	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	85	
4	3	4	2	4	2	4	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	2	1	4	3	2	1	2	1	67	
5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	87	
6	4	2	4	2	4	3	1	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	1	4	1	1	2	3	1	3	4	3	3	3	1	78	
7	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	68	
8	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3	1	1	2	3	2	3	3	1	76	
9	2	3	4	4	4	2	4	2	1	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4		87	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	84	
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	79	
12	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	76	
13	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	87	
14	3	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	4	2	1	94	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	83	
16	3	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	3	2	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	4	1	1	83	
17	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79	
18	1	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	1	4	4	3	4	1	1	86	
19	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	3	2	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	4	1	1	85	
20	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	1	4	4	3	4	2	2	92	
21	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	1	4	4	4	1	1	78	
22	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	1	1	85	
23	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	1	4	4	3	4	2	2	89	
24	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	85	
25	3	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	85	
26	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	83	
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	81	
28	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	4	2	1	70

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Uji coba instrumen angket tersebut bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian). Uji coba menggunakan rumus *Product Moment*. Rumus korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pada instrumen angket tersebut valid atau tidak valid. Untuk mencari Reliabelitas (Ketepatan) instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 dilakukan dengan sekali tembak yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha*. Uji coba instrumen dilaksanakan di seluruh siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 54 orang.

1. Uji Validitas Instrumen Angket

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa dari 30 pertanyaan yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r tabel dengan $n = 54$ pada signifikan 5% pada uji coba instrumen angket interaksi Guru dan Siswa (variabel X) maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,279$ dari r tabel 50, r tabel yang terdekat yaitu 50. Dari 30 butir angket tersebut terdapat terdapat 20 item pertanyaan valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 21, 25, 26, 27, 28. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1, 7, 14, 17, 20, 22, 23, 24, 29, 30.

Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 20 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan / dibandingkan dengan r tabel *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dengan menggunakan alat yaitu SPSS 15.0. Jika $r_{xy} > r$ tabel maka item yang diuji valid. Selanjutnya hasil uji validitas instrumen disajikan dalam tabel berikut.

Hasil Uji Validitas Instrumen angket tentang Interaksi Guru dan Siswa

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interprestasi
1	-0,204	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 54$, dilihat dari r tabel terdekat yaitu 50. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,279	Tidak Valid
2	0,406		Valid
3	0,292		Valid
4	0,367		Valid
5	0,608		Valid
6	0,478		Valid
7	0,014		Tidak valid
8	0,412		Valid
9	0,296		Valid
10	0,439		Valid
11	0,513		Valid
12	0,312		Valid
13	0,299		Valid
14	0,221		Tidak Valid
15	0,336		Valid
16	0,467		Valid
17	-0,134		Tidak Valid
18	0,420		Valid
19	0,436		Valid
20	0,080		Tidak Valid
21	0,402		Valid
22	0,121		Tidak Valid
23	0,225		Tidak Valid
24	0,118		Tidak Valid
25	0,311		Valid
26	0,528		Valid
27	0,498		Valid
28	0,339		Valid

29	0,078	Tidak Valid
30	0,143	Tidak Valid

Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 20 soal tersebut dalam penelitian ini karna sudah teruji validitasnya.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,766	,777	30

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	-,204	,785
VAR00002	,406	,752
VAR00003	,292	,759
VAR00004	,367	,756
VAR00005	,608	,743
VAR00006	,478	,748
VAR00007	,014	,775
VAR00008	,412	,753
VAR00009	,213	,763
VAR00010	,439	,752
VAR00011	,513	,748
VAR00012	,312	,758
VAR00013	,299	,759
VAR00014	,221	,762
VAR00015	,336	,757
VAR00016	,467	,750
VAR00017	-,134	,776
VAR00018	,420	,752
VAR00019	,436	,753
VAR00020	,080	,770
VAR00021	,177	,765
VAR00022	,121	,767
VAR00023	,230	,762
VAR00024	,118	,769
VAR00025	,311	,758
VAR00026	,528	,749
VAR00027	,498	,748

VAR00028	,339	,757
VAR00029	,078	,772
VAR00030	,143	,768

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini

adalah rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_i^2} \right]$$

karena $r_{11} > r$ tabel maka semua item yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel. Jika nilai *Alpha* item lebih dari 0,279 maka item tersebut memiliki reliabel, dan sebaliknya jika nilai *Alpha* lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak reliabel. ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = N - 2 = 54 - 2 = 52$, dilihat di r tabel terdekat yaitu 50. Signifikan 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,279$. Kemudian dapat dilihat bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka angket yang digunakan reliabel yaitu $0,766 > 0,279$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen angket tentang Interaksi Guru dan Siswa

Nomor Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interpretasi Reliabilitas
1	0,785	Reliabel
2	0,752	Reliabel
3	0,759	Reliabel
4	0,756	Reliabel
5	0,743	Reliabel
6	0,748	Reliabel
7	0,775	Reliabel
8	0,753	Reliabel
9	0,763	Reliabel

10	0,752	Reliabel
11	0,748	Reliabel
12	0,758	Reliabel
13	0,759	Reliabel
14	0,762	Reliabel
15	0,757	Reliabel
16	0,750	Reliabel
17	0,776	Reliabel
18	0,752	Reliabel
19	0,753	Reliabel
20	0,770	Reliabel
21	0,765	Reliabel
22	0,767	Reliabel
23	0,762	Reliabel
24	0,769	Reliabel
25	0,758	Reliabel
26	0,749	Reliabel
27	0,748	Reliabel
28	0,757	Reliabel
29	0,772	Reliabel
30	0,768	Reliabel

Pengujian Reabilitas Variabel X Menggunakan SPSS.15.0

Jika hasil $r_{11} = 0,766$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan $dk = N-1 = 54-1 = 53$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,279$ diambil dari r tabel yang mendekati yaitu 50. Kesimpulan karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

LAMPIRAN 4
INSTRUMEN ANGKET INTERAKSI GURU DAN SISWA

**PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

Petunjuk :

4. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut Anda.
5. Jawaban anda hanya kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi.
6. Atas bantuan anda dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan-Pertanyaan

31. Apakah guru agama Islam Anda menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah sebagai aksi?
b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
32. Apakah Guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi berfokus kepada siswa?
b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
33. Apakah guru agama Islam Anda aktif dalam menyampaikan materi PAI?
b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
34. Apakah guru agama Islam Anda pernah memotivasi semua siswa ?
b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
35. Apakah guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi dengan kata-kata yang dapat dimengerti oleh siswa?
b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
36. Apakah guru agama Islam Anda dalam menjelaskan suatu materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa?
b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

37. Apakah guru agama Islam Anda dapat menumbuhkan sikap otoriter siswa dalam mengajar?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
38. Apakah dalam proses pembelajaran guru agama Islam Anda dapat mengelola kelas untuk proses belajar mengajar yang efektif?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
39. Apakah dalam proses pembelajaran guru agama Islam Anda memotivasi anda dalam meningkatkan prestasi belajar anda?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
40. Apakah guru agama Islam anda selalu berinteraksi dengan pola dua arah dalam proses belajar mengajar ?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
41. Apakah guru agama Islam Anda dalam menyampaikan materi menggunakan pola tanya jawab?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
42. Apakah guru agama Islam Anda mengarahkan dan membimbing siswa/I berdasarkan tujuan yang telah ditentukan?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
43. Apakah ketika Anda bertanya kepada guru agama Islam Anda, gurumu memberi jawaban sesuai dengan solusi yang Anda harapkan?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
44. Apakah guru agama Islam Anda memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa/I nya?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
45. Apakah guru agama Islam anda pernah memberikan kesempatan bertanya kepada Anda mengenai materi yang diajarkan?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
46. Apakah guru agama Islam Anda pernah menanggapi jawaban yang Anda berikan?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

47. Interaksi antara guru dan siswa dengan pola komunikasi muklti arah, akan menempatkan guru pada posisi pemimpin dalam belajar.
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
48. Apakah guru agama Anda mengarahkan siswa/i nya agar dapat aktif dalam belajar?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
49. Apakah Anda merasa semakin ingin menyelesaikan tugas yang diberikan guru agama Islam anda?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
50. Apakah anda ikut serta dalam proses pembelajaran berlangsung ?
- b. Sangat sering b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

LAMPIRAN 5**HASIL ANGKET INTERAKSI GURU DAN SISWA****ITEM PERTANYAAN**

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	J.Angket	Nilai
1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	73	3.65	84
2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	3.7	83
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	69	3.45	80
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	2.95	80
5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	65	3.25	70
6	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	63	3.15	73
7	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	64	3.2	70
8	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	63	3.15	85
9	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	68	3.4	84
10	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	69	3.45	69
11	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	65	3.25	71
12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	72	3.6	86
13	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	66	3.3	67
14	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	69	3.45	80
15	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	65	3.25	86
16	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	68	3.4	74
17	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	68	3.4	81
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	54	2.7	85
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	52	2.6	69
20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	51	2.55	85
21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	52	2.6	82
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	51	2.55	72

23	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	66	3.3	81
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2.9	85
25	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	68	3.4	70
26	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	56	2.8	80
27	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54	2.7	80
28	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	60	3	81
29	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	62	3.1	84
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	50	2.5	67
31	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	50	2.5	85
32	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	65	3.25	84
33	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	65	3.25	84
34	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	65	3.25	82
35	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	3.05	69
36	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	64	3.2	67
37	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	60	3	70
38	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	60	3	72
39	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	53	2.65	85
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	57	2.85	68
41	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	57	2.85	73
42	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	56	2.8	84
43	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	55	2.75	84
44	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	60	3	71
45	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	62	3.1	71
46	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75	3.75	70
47	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65	3.25	87
48	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71	3.55	69

49	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	74	3.7	70
50	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	60	3	71
51	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	54	2.7	70
52	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	67	3.35	68	
53	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	56	2.8	67
54	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	68	3.4	68
Jumlah	180	172	180	184	169	176	151	157	181	150	150	178	161	138	166	161	155	182	162	201	3354	167.7	4133

LAMPIRAN 6

Perhitungan Korelasi Product Moment Variabel X Dan Y Dan Hasil Regresi Menggunakan SPSS 15.0

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	3,65	84	306,6	13,3225	7056
2	3,7	83	307,1	13,69	6889
3	3,45	80	276	11,9025	6400
4	2,95	80	236	8,7025	6400
5	3,25	70	227,5	10,5625	4900
6	3,15	73	229,95	9,9225	5329
7	3,2	70	224	10,24	4900
8	3,15	85	267,75	9,9225	7225
9	3,4	84	285,6	11,56	7056
10	3,45	69	238,05	11,9025	4761
11	3,25	71	230,75	10,5625	5041
12	3,6	86	309,6	12,96	7396
13	3,3	67	221,1	10,89	4489
14	3,45	80	276	11,9025	6400
15	3,25	86	279,5	10,5625	7396
16	3,4	74	251,6	11,56	5476
17	3,4	81	275,4	11,56	6561
18	2,7	85	229,5	7,29	7225
19	2,6	69	179,4	6,76	4761
20	2,55	85	216,75	6,5025	7225
21	2,6	82	213,2	6,76	6724
22	2,55	72	183,6	6,5025	5184
23	3,3	81	267,3	10,89	6561
24	2,9	85	246,5	8,41	7225
25	3,4	70	238	11,56	4900
26	2,8	80	224	7,84	6400
27	2,7	80	216	7,29	6400
28	3	81	243	9	6561
29	3,1	84	260,4	9,61	7056
30	2,5	67	167,5	6,25	4489
31	2,5	85	212,5	6,25	7225
32	3,25	84	273	10,5625	7056
33	3,25	84	273	10,5625	7056

34	3,25	82	266,5	10,5625	6724
35	3,05	69	210,45	9,3025	4761
36	3,2	67	214,4	10,24	4489
37	3	70	210	9	4900
38	3	72	216	9	5184
39	2,65	85	225,25	7,0225	7225
40	2,85	68	193,8	8,1225	4624
41	2,85	73	208,05	8,1225	5329
42	2,8	84	235,2	7,84	7056
43	2,75	84	231	7,5625	7056
44	3	71	213	9	5041
45	3,1	71	220,1	9,61	5041
46	3,75	70	262,5	14,0625	4900
47	3,25	87	282,75	10,5625	7569
48	3,55	69	244,95	12,6025	4761
49	3,7	70	259	13,69	4900
50	3	71	213	9	5041
51	2,7	70	189	7,29	4900
52	3,35	68	227,8	11,2225	4624
53	2,8	67	187,6	7,84	4489
54	3,4	68	231,2	11,56	4624
N =	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$
54	167,7	4133	12827,7	526,98	318961

Dari tabel di atas diperoleh skor-skor kedua variabel sebagai berikut :

Langkah 1 : menjumlahkan jumlah responden penelitian, diperoleh N = 54

Langkah 2 : menjumlahkan skor variabel x, diperoleh $\sum x = 167,7$

Langkah 3 : menjumlahkan skor variabel y, diperoleh $\sum y = 4133$

Langkah 4 : mengalikan skor variabel x dengan variabel y (x.y) kemudian menjumlahkannya, diperoleh $\sum xy = 12827,7$

Langkah 5 : mengkuadratkan skor variabel x (x^2), kemudian menjumlahkannya, diperoleh $\sum x^2 = 526,98$

Langkah 6 : mengkuadratkan skor variabel y (y^2), kemudian menjumlahkannya, diperoleh $\Sigma y^2 = 318961$

Langkah 7 : mencari r_{xy} dengan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dari skor-skor di atas maka dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{54(12827,7) - (167,7)(4133)}{\sqrt{54(526,98) - (167,7)^2 \cdot (54)(318961) - (4133)^2}} \\ &= \frac{692695,8 - 693104,1}{\sqrt{(28456,92 - 28123,29) \cdot (17223894 - 17081689)}} \\ &= \frac{-408,3}{\sqrt{333,63 - 142205}} \\ &= \frac{-408}{\sqrt{47443854}} \\ &= \frac{-408,3}{6887,95} \\ &= -0,05928 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

Hasil Regresi Menggunakan SPSS.15.0

COEFFICIENTS(A)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	66,506	10,306		6,453	,000
	Prestasi Belajar PAI	-,057	,134	-,059	-,428	,670

a Dependent Variable: Interaksi Guru Dan Siswa

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,684	1	8,684	,183	,670(a)
	Residual	2462,650	52	47,359		
	Total	2471,333	53			

a Predictors: (Constant), PrestasiBelajar PAI

b Dependent Variable: Interaksi Guru danSiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,059(a)	,004	-,016		6,88176

a Predictors: (Constant), Prestasi Belajar PAI

LAMPIRAN 8
PERHITUNGAN UJI-T

Diketahui :

$$r = -0,05928$$

$$n = 54$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{-0,05928\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(-0,05928)^2}} \\ &= \frac{-0,05928\sqrt{52}}{\sqrt{1-0,003541}} \\ &= \frac{-0,05928 \cdot (7,21)}{\sqrt{0,996486}} \\ &= \frac{-0,425}{0,977} \\ &= -0,42747 \\ &= -0,4275 = -0,428 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

Perhitungan Persamaan Regresi Variabel X dan Y

$$\begin{aligned}\text{Dik : } \sum X &= 167,7 \\ \sum Y &= 4133 \\ \sum X^2 &= 526,98 \\ \sum Y^2 &= 318961 \\ \sum XY &= 12827,7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ b &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{54 (12827,7) - (167,7) \cdot (4133)}{54 (526,98) - (167,7)^2} \\ b &= \frac{692695,8 - 693104,1}{28456,92 - 28123,29} \\ b &= \frac{-408,3}{333,63} \\ b &= -1,2238108\end{aligned}$$

Untuk memperoleh (nilai konstanta harga Y) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \\ a &= \frac{4133 - (-1,2238108)(3354)}{54} \\ a &= \frac{4133 - (-4104,66142)}{54} \\ a &= \frac{28,33858}{54} \\ a &= 0,5247885\end{aligned}$$

$$\text{Maka : } Y = 0,5247885 - 1,2238X$$

Perhitungan Uji Signifikan Persamaan Garis Regresi Variabel X dan Y

Uji mencari garis persamaan regresi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Re g}} [a]$) :

$$\begin{aligned}JK_{\text{Re g}} [a] &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK_{\text{Re g}} [a] &= \frac{4133^2}{54}\end{aligned}$$

$$JK_{Reg} [a] = \frac{17081689}{54}$$

$$JK_{Reg} [a] = 316327,574074$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi $[JK_{Reg}(a)(b)]$ dengan rumus :

$$JK_{Reg}(a)(b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= -1,2238108 \{12827,7\} - \frac{(167,7)(4133)}{54}$$

$$= -1,2238108 \{12827,7\} - \frac{693104,1}{54}$$

$$= -1,2238108 (12827,7 - 12835,261)$$

$$= -1,2238108(-7,561)$$

$$= 9.253$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg}(a)(b) - JK_{Reg}(a)$$

$$= 318961 - 9.253 - 316327,574074$$

$$= 2624,172926$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{Reg}(a)]$ dengan rumus :

$$RJK_{Reg}(a) = JK_{Reg}(a)$$

$$= 316327,574074$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg}[a/b]$ dengan rumus :

$$RJK_{Reg}[a/b] = JK_{Reg}(a)(b)$$

$$= 9.253$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res} dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$= \frac{2624,172926}{54 - 2}$$

$$= \frac{2624,172926}{52}$$

$$= 50,464864$$

Dari beberapa rumus di atas maka dapat diperoleh F_{hitung} dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg} [a/b]}{RJK_{Res}} \\ &= \frac{9.253}{50,464864} \\ &= 0,183 \end{aligned}$$

Untuk mencari F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha)(dk_{Reg} (b/a).(dk_{Res})) \\ &= F(1-0,05)(dk_{reg} (b/a). (54-2)) \\ &= F (0,95)(1.52) \end{aligned}$$

LAMPIRAN 10
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 11
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	1,01
α untuk uji satu pihak (onetail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.528	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
α	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576